

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *RETURN ON EQUITY*,
DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2019**

Rihfenti Ernayani¹, Dika Karlinda Sari², Diptya Drestanta³

¹²³ Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan, Indonesia

Email: rihfentiernayani@gmail.com

Email: dikakarlinda@yahoo.co.id

Email: diptdrestanta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019. Populasi yang digunakan adalah 13 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen pada periode 2016-2019. Sampelnya adalah 8 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang dipakai adalah metode analisis regresi linier berganda. Variabel Kepemilikan Manajerial, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Kepemilikan Manajerial dan *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, variabel *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, berdasarkan hasil analisis variabel *Return on Equity* mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Kepemilikan Manajerial, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Managerial Ownership, Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Company Size on Firm Value in Manufacturing Companies in the Automotive and Component Sub-Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period. The population used is 13 Manufacturing Companies in the Automotive and Component Sub-Sectors in the 2016-2019 period. The sample is 8 Manufacturing Companies in the Automotive and Component Sub-Sectors using purposive sampling technique. The analytical method used is multiple linear regression analysis method. Managerial Ownership, Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Company Size variables simultaneously have a significant effect on Firm Value. Managerial Ownership and Return on Equity variables partially have a significant effect on Firm Value. Meanwhile, the variable Debt to Equity Ratio and Company Size partially have no significant effect on Firm Value in Manufacturing Companies in the Automotive and Component Sub-Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange. In addition, based on the results of the analysis of the Return on Equity variable, it has a dominant influence on Firm Value in Manufacturing Companies in the Automotive and Component Sub-Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Managerial Ownership, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Company Size, Firm Value

PENDAHULUAN

Dewasa ini diperoleh fenomena perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satu sektor perusahaan yang *listing* (terdaftar) di bursa efek adalah sektor manufaktur. Beberapa dekade terakhir ini, sektor manufaktur di Indonesia berkembang dengan pesat. Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, hampir setengah dari jumlah perusahaan yang *listing* merupakan perusahaan manufaktur, yang kemudian diklasifikasikan dalam beberapa sub sektor sesuai dengan produk yang dihasilkannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Perusahaan Manufaktur pada Sub Sektor Otomotif & Komponen sebagai obyek pada penelitian ini. Hal ini didasari oleh perusahaan manufaktur merupakan satu industri yang mulai pulih dan diharapkan pemulihan itu bisa berlanjut di masa pandemi.

Menurut Jogiyanto (2012), nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2012) untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferen-nya. Dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Kepemilikan Manajerial, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan sebagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Hartini (2016) Kepemilikan Manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris, dimana keputusan dan aktivitas manajer yang memiliki saham perusahaan tentu akan berbeda dengan manajer yang murni sebagai manajer. Manajer yang memiliki saham perusahaan berarti manajer tersebut sekaligus adalah pemegang saham. Manajer yang memiliki saham perusahaan tentunya akan menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingannya sebagai pemegang saham. Sementara manajer yang tidak memiliki saham perusahaan ada kemungkinan hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Kepemilikan saham perusahaan oleh manajer disebut dengan kepemilikan manajerial.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri (Sartono, 2012). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Return on Equity*. Besar kecilnya *Return on Equity* sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila *Return on Equity* suatu perusahaan baik, maka para pemegang saham yang terdiri dari investor, kreditur, pemasok dapat melihat sejauh mana perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dari modal perusahaan dan penjualan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin meningkat pula nilai perusahaan. Selain itu, *Return on Equity* mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk

menghasilkan laba bagi para *stakeholders*. Semakin tinggi rasio *Return on Equity* mencerminkan tingkat pengembalian investasi untuk para pemegang saham sehingga dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi.

Leverage adalah kebijakan pendanaan yang memiliki keterkaitan dalam keputusan perusahaan untuk membiayai perusahaan (Hartono, 2013). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* yang merupakan salah satu faktor penting untuk pendanaan yang dapat dipahami sebagai penafsir dari resiko yang terdapat dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang mempunyai kewajiban atas beban pokok pinjaman dan beban bunga. Investor lebih memilih rasio utang yang lebih rendah dibandingkan dengan rasio utang yang tinggi, hal dikarenakan semakin rendah resiko utang maka semakin rendah tingkat pendanaan suatu perusahaan yang telah disediakan oleh para pemegang saham dan semakin besar perlindungan bagi kreditur atas resiko jika utangnya tidak terbayarkan (Pratama dan Wiksuana, 2016).

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara seperti: total aktiva, nilai pasar saham, *log size*, dan lain-lainnya (Brigham & Houston, 2010). Ukuran perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk mempengaruhi nilai perusahaan karena ukuran perusahaan dapat membantu untuk menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan tersebut maka akan semakin mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan yang baik bersifat eksternal ataupun internal. Dengan ukuran perusahaan yang semakin besar maka akan memudahkan banyak masyarakat untuk mendapatkan informasi dan meningkatkan nilai perusahaannya. Investor akan cenderung memberikan perhatian khusus terhadap perusahaan yang besar karena banyak masyarakat memberikan tanggapan bahwa perusahaan besar lebih memiliki kondisi yang stabil dan sangat mudah untuk mendapatkan pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal.

Hasil penelitian dari Hidayat (2019) dan Purwanti & Wibowo (2017) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial dan *Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, Ukuran Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ukhriyawati dan Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, Pratama dan Wiksuana (2016) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dari Mandey, Pangemanan, dan Pangerapan (2017) juga menunjukkan hasil penelitian yang berbeda dimana *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019”.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang berarti teknik pengambilan sampel dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini melihat dari segi perubahan harga saham yang dapat mengetahui pertumbuhan internal perusahaan dan perubahan pasar saham perusahaan tersebut dan dapat direfleksikan sebagai nilai perusahaan. Pengukuran rasio Tobin's Q telah dilakukan dalam penelitian Fanani & Hendrick (2016) dengan formula sebagai berikut:

$$Q = \left(\frac{MVE}{DEBT} + 1 \right) BVA$$

Terdapat 4 (empat) variabel independen dalam penelitian ini yaitu: Kepemilikan Manajerial (X_1), *Return on Equity* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), dan Ukuran Perusahaan (X_4).

1. Kepemilikan Manajerial (X_1)

$$\frac{MVE}{DEBT}$$

Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajer. Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen (khususnya Direksi dan Komisaris dengan jumlah saham beredar perusahaan) (Fanani & Hendrick, 2016). Rasio ini bisa di hitung sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity* (X_2)

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan karena *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Brigham dan Houston, 2012). *Return on Equity* dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \text{ Total}$$

3. *Debt to Equity Ratio* (X_3)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio *financial leverage* yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban dengan total ekuitas (Sigit, 2015). DER yang tinggi mengindikasikan risiko keuangan yang tinggi. Karena hal itu menunjukkan bahwa ekuitas perusahaan sebagian

besar dibiayai oleh hutang, bukan dari modal sendiri. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$$

4. Ukuran Perusahaan (X₄)

Ukuran perusahaan dapat dinilai atau diukur dengan menggunakan beberapa variabel pengukuran. Tiga diantaranya adalah total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini, digunakan Ln *Total Asset* untuk mengukur ukuran perusahaan. Pengukuran tersebut merujuk pada penelitian Sudarmadji dan Sularto (2007) yang menyatakan bahwa total aset lebih stabil untuk digunakan sebagai proksi dari variabel ukuran perusahaan jika dibandingkan dengan total penjualan dan kapitalisasi pasar karena kedua hal tersebut sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Penggunaan natural log (Ln) pada penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Ubah (2015) yaitu untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Rumus Ukuran Perusahaan sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aset)$$

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Data yang dikumpulkan dan didokumentasikan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 25. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda karena terdapat beberapa variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial (X₁), *Return on Equity* (X₂), *Debt to Equity Ratio* (X₃), dan Ukuran Perusahaan (X₄) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda ini, data dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya harus dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = a + b_1 KM + b_2 ROE + b_3 DER + b_4 UP + e$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

KM = Kepemilikan Manajerial ROE = *Return on Equity*

DER = *Debt to Equity Ratio* UP = Ukuran Perusahaan e = error

HASIL PEMBAHASAN

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Dari 13 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tidak menerbitkan *annual*

report secara kontinyu dalam rentang tahun penelitian yaitu 2016 – 2019 di situs Bursa Efek Indonesia berjumlah 1 perusahaan, sedangkan perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan saham dari manajemen perusahaan (direktur utama, direktur, komisaris utama, atau komisaris) dalam rentang tahun penelitian yaitu 2016 – 2019 berjumlah 4 perusahaan, maka dari karakteristik tersebut dapat diperoleh 8 perusahaan yang bisa dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari keempat variabel bebas lebih dari 0,10, antara lain variabel Kepemilikan Manajerial dengan nilai *tolerance* nya sebesar 0,748, variabel *Return on Equity* dengan nilai *tolerance* nya sebesar 0,683, variabel *Debt to Equity Ratio* dengan nilai *tolerance* nya sebesar 0,600, dan variabel Ukuran Perusahaan dengan nilai *tolerance* nya sebesar 0,731. Kemudian dapat dilihat juga dari nilai VIF dari keempat variabel bebas kurang dari 10, antara lain variabel Kepemilikan Manajerial dengan nilai VIF nya sebesar 1,336, variabel *Return on Equity* dengan nilai VIF nya sebesar 1,464, variabel *Debt to Equity Ratio* dengan nilai VIF nya sebesar 1,667, dan variabel Ukuran Perusahaan dengan nilai *tolerance* VIF sebesar 1,368. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel Kepemilikan Manajerial sebesar 0,084, variabel *Return on Equity* sebesar 0,646, variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,698, dan variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,996. Suatu variabel dapat dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai signifikan (Sig. t) lebih dari 0,05, sehingga dari penjelasan diatas tersebut bahwa dapat dipastikan keempat variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,007 dan nilai tersebut lebih besar dari 1,732 (dU) dan kurang dari 2,268 (4-dU), maka hasil pengujian autokorelasi pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Analisis Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda *print out* komputer dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Persamaan regresi linear berganda:

$$NP = 1,146 + 0,027 KM + 0,057 ROE + 0,176 DER - 0,021 UP + e.$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara simultan) yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $10,659 > 2,73$ artinya semua variabel yaitu Kepemilikan Manajerial (X_1), *Return on Equity* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3) dan Ukuran Perusahaan (X_4) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Selain itu, berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh menggunakan uji t diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Untuk pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah positif dan signifikan, hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,686 > 2,052$ dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Suastini (2016), Octavia (2017), dan Mandey, Pangemanan, dan Pangerapan (2017) yang secara parsial

menghasilkan bahwa Kepemilikan Manajerial (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Untuk pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah positif dan signifikan, hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,536 > 2,052$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Astuti dan Setiawati (2014), Haryadi (2016), dan Hidayat (2019) yang secara parsial menghasilkan bahwa *Return on Equity* (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Untuk pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah positif namun tidak signifikan, hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,942 < 2,052$ dan nilai signifikansi $0,354 > 0,05$. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Sutrisno (2012), Haryadi (2016), dan Hadi dan Suharmanto (2019) yang secara parsial menghasilkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X_3) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Sedangkan, pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah negatif namun tidak signifikan, hal ini dibuktikan dari nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-0,322 > -2,052$ dan nilai signifikansi $0,750 > 0,05$. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Haryadi (2016), Aulia dan Riyandi (2017), dan Hidayat (2019) yang secara parsial menghasilkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_4) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepemilikan manajerial, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.

Berdasarkan hasil analisis secara parsial, diketahui bahwa kepemilikan manajerial dan *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.

SARAN

Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan menciptakan profitabilitas yang tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan.

Sebaiknya perusahaan juga dapat memperhatikan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dan tingkat hutang perusahaan, sedangkan bagi pihak investor yang akan menanamkan saham, maka dapat melihat kenaikan nilai perusahaan dengan melihat seberapa besar hutang yang ada di perusahaan dan tingkat pembagian dividen.

Bagi para investor, sebaiknya melakukan analisis yang mendalam apabila hendak melakukan investasi pada saham karena dengan melakukan investasi pada saham mengandung risiko. Oleh karena itu, sebelum investor menginvestasikan dananya sebaiknya mempelajari terlebih dahulu perusahaan mana yang investor minati untuk menginvestasikan dananya seperti mempelajari sejarah perusahaan tersebut dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *return on equity* diharapkan investor dapat menyusun portofolio investasi secara optimal agar dapat memaksimalkan *return* dengan tingkat risiko tertentu terutama dalam hal profit/laba maupun modal dari perusahaan.

Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk variabel independen dalam model penelitian sehingga dapat diperoleh hasil penelitian terkait faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara lebih mendalam. Faktor yang dapat ditambahkan seperti struktur modal, kebijakan hutang, *free cash flow*, dan lain sebagainya.

Selain itu, penelitian ini hanya meneliti 8 sampel perusahaan dari perusahaan sub sektor otomotif & komponen sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel dengan menambah sektor lain atau menambah jumlah perusahaan berdasarkan jenis industri atau sektor sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih spesifik dan terhindar dari pengaruh perbedaan karakteristik industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti., & Setiawati, E., (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manjerial Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012. *Seminar Nasional dan Call Journal*. 3(5).
- Aulia, T.Z., & Riyandi, F., (2017). Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earnings Ratio Dan Firm-Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kategori Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Balance Vocation Accounting Journal*. 1(2).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Fanani, Z., & Hendrick, S. Y. (2016). Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Iqtishadia*, 9(1)
- Hadi, T.P., & Suharmanto, T., (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pengujian Terhadap Trade Off Theory (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Periode 2014-2017). *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu dan Call Journal*. 19(3).
- Hartini, S. (2016). *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga

- Haryadi, E., (2016). Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*. 3(2).
- Hidayat, S. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016. *International Journal of Social Science & Business*. 3(4).
- Jogiyanto H. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mandey, S. R., Pangemanan, S. S., & Pangerapan, S. (2017). Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*. 5(2)
- Octavia, R., (2017). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 8(6).
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(2).
- Purwanti, T., & Wibowo, R. E. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Unimus*. 15(1).
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sigit, N. (2015). Leverage Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Go Publik di Indonesia. *Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. 1(3).
- Suastini, N.M., (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 5(1).
- Sutrisno, E. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia
- Ubah, P. (2015). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*. 1(1).

Ukhriyawati dan Dewi (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibiria Fakultas Ekonomi*. 6(1).